ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban kerja direksi terhadap kinerja perusahaan pada siklus hidup perusahaan *start-up*, *growth*, dan *mature* dengan ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel kontrol. Pemilihan sampel menggunakan *porposive sampling* dan sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk siklus hidup *start-up* dan *growth*, sedangkan 27 perusahaan untuk siklus hidup *mature*. Data diperoleh dari data sekunder laporan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu dan berbagai teori pendukung lainnya. Variabel bebas adalah total rapat direksi pertahun sebagai ukuran beban kerja direksi. Variabel Terikat adalah kinerja perusahaan dengan menggunakan *rertun on asset* (ROA) dan Tobin's Q. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan pada siklus hidup *start-up* dan *growth*, beban kerja direksi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yaitu ROA dan Tobin's Q. Sedangkan, perusahaan pada siklus hidup *mature* beban kerja direksi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA), tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Tobin's Q).

Kata Kunci: Beban Kerja Direksi, Kinerja Perusahaan, Siklus Hidup Perusahaan, *Return on Asset*, Tobin's Q, Ukuran Perusahaan, *Leverage*.